

## Global

Dow Jones Industrial Average turun selama empat hari berturut-turut, kehilangan 154,10 poin, atau 0,35%, menjadi 44.247,83. S&P 500 turun 0,3% hingga ditutup pada 6.034,91, dan Nasdaq Composite turun 0,25% menjadi 19.687,24. Kedua indeks tersebut turun selama dua hari berturut-turut. Investor menunggu laporan indeks harga konsumen AS untuk bulan November, yang akan dirilis pada hari Rabu, yang dapat memengaruhi jalur suku bunga Federal Reserve pada pertemuan kebijakannya dari 17 Desember hingga 18 Desember. Indeks ekonomi yang diawasi ketat tersebut diperkirakan naik sedikit menjadi 2,7% pada tingkat inflasi 12 bulan, meningkat 0,1% dari bulan sebelumnya, dan di atas target inflasi tahunan Fed sebesar 2%. Pasar Asia-Pasifik bergerak variatif pada hari Rabu. Tiongkok dilaporkan akan memulai konferensi kerja ekonomi tahunannya pada hari Rabu untuk menguraikan kebijakan ekonomi dan target pertumbuhannya untuk tahun depan. Indeks. Korea Selatan melaporkan tingkat pengangguran yang disesuaikan secara musiman sebesar 2,7% pada bulan November, menurut Statistik Korea, tidak berubah dari bulan sebelumnya.

## Domestik

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo melantik Pimpinan Satuan Kerja di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia pada hari ini (10/12) di Jakarta. Pelantikan pemimpin di Bank Indonesia merupakan bagian dari upaya transformasi organisasi dan sumber daya manusia yang bertujuan memperkuat efektivitas pelaksanaan tugas BI dan pencapaian visi misi Bank Indonesia untuk menjadi bank sentral digital terdepan dengan tata kelola kuat yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets*.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD menguat terhadap *major currencies* pada perdagangan kemarin mengantisipasi rilis data inflasi AS di malam ini. Selain itu pasar juga akan memperhatikan hasil pertemuan Bank Sentral Eropa (ECB) serta data klaim pengangguran AS yang akan keluar di hari Kamis. Sementara itu, CNY mengalami pelemahan merespon rilis data perdagangan Tiongkok yang menunjukkan penurunan impor dan perlambatan pertumbuhan ekspor. Hal ini juga memengaruhi pergerakan AUD yang ikut mengalami pelemahan. Dari pasar obligasi, bid yang masuk pada lelang seri FR kemarin sebesar IDR 38.9T, lebih tinggi dari beberapa lelang sebelumnya dengan obligasi yang diterbitkan oleh Kemenkeu sebesar IDR 22T. Di pasar sekunder, pergerakan obligasi negara RI masih cenderung flat dengan imbal hasil obligasi yang hanya bergerak 1-3bps di seluruh seri tenor.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Reuters Tankan Index DEC	-1	5	13
KR	Unemployment Rate NOV	2.7%	2.7%	2.8%
US	Core Inflation Rate MoM NOV		0.3%	0.3%
US	Core Inflation Rate YoY NOV		3.3%	3.3%
US	Inflation Rate MoM & YoY NOV		0.2% & 2.6%	0.3% & 2.7%
CN	Central Economic Work Conference			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.30%	1.55%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	9-Des	10-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.93	6.94	0.12
INA 10 YR (USD)	5.02	5.06	0.64
UST 10 YR	4.20	4.23	0.60

INDEXES	9-Des	10-Des	%
IHSG	7437.73	7453.29	0.21
LQ45	887.45	890.52	0.35
S&P 500	6052.85	6034.91	(0.30)
DOW JONES	44401.93	44247.8	(0.35)
NASDAQ	19736.69	19687.2	(0.25)
FTSE 100	8352.08	8280.36	(0.86)
HANG SENG	20414.09	20311.2	(0.50)
SHANGHAI	3402.53	3422.66	0.59
NIKKEI 225	39160.50	39367.5	0.53

FOREX	10-Des	11-Des	%
USD/IDR	15870	15900	0.19
EUR/IDR	16762	16759	(0.02)
GBP/IDR	20242	20322	0.39
AUD/IDR	10209	10154	(0.54)
NZD/IDR	9289	9232	(0.62)
SGD/IDR	11848	11864	0.14
CNY/IDR	2189	2195	0.30
JPY/IDR	104.96	104.90	(0.06)
EUR/USD	1.0562	1.0540	(0.21)
GBP/USD	1.2755	1.2781	0.20
AUD/USD	0.6433	0.6386	(0.73)
NZD/USD	0.5853	0.5806	(0.80)